

Peran Akuntansi dan Teknologi Dalam Mendorong Keberlanjutan UMKM di Era Ekonomi Digital

Zahra Dinda Yuniar¹, Eneng Putri Yuliana²

¹Universitas Nusa Putra

²Universitas Nusa Putra

zahra.dinda_ak22@nusaputra.ac.id¹, eneng.putri_ak22@nusaputra.ac.id²

Abstrak : Di era ekonomi digital ini agar dapat bertahan dan berkembang para pelaku UMKM harus memenuhi standar kualitas sebagai bahan kompetitif. Sehingga sebagai bahan kompetitif di era ekonomi digital ini diperlukannya peran akuntansi dan juga peran teknologi dalam mendorong keberlanjutan di Titik UMKM Juara kota Sukabumi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Di mana metode ini berfokus pada pengkajian sehingga fokus pada penulisan deskriptif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui proses wawancara dengan pengelola dari Titik UMKM Juara, Pengelola salah satu gerai, dan karyawan dari salah satu gerai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran akuntansi dan teknologi. Temuan pada penelitian ini UMKM Titik Juara menggunakan pembukuan melalui excel sehingga otomatis menjadi laporan laba rugi dan neraca juga mengakui pentingnya peran teknologi dalam membantu mendorong keberlanjutan usaha. Sehingga dengan adanya peran akuntansi melalui analisis laporan keuangan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan, dan teknologi melalui pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk UMKM di Titik Juara dapat terus meningkatkan keberlanjutan mereka di era ekonomi digital.

Kata kunci: *Peran Akuntansi, Peran Teknologi, Keberlanjutan UMKM*

Abstract: In this digital economic era, UMKM players must meet quality standards as competitive materials to survive and develop. So as a competitive material in this digital economic era, the role of accounting and technology in encouraging sustainability at the UMKM point of Sukabumi city champions. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. Where this method focuses on assessment so that it focuses on descriptive writing. The data in this study was collected through an interview process with the manager of Titik UMKM Juara, the manager of one of the outlets, and employees from one of the outlets to gain a deeper understanding of the role of accounting and technology. The findings in this study are that UMKM Titik Juara uses bookkeeping through Excel to become an income statement and balance sheet automatically and also recognizes the importance of technology in helping to encourage business sustainability. So with the role of accounting through the analysis of financial statements, which helps in decision making, and technology through the utilization of technology in marketing UMKM products at Titik Juara can continue to improve their sustainability in the digital economy era.

Keywords: *Accounting Role, Technology Role, UMKM Sustainability*

PENDAHULUAN

Peran UMKM sangat besar apalagi dalam era digital dalam perekonomian di Indonesia (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto, 2022) termasuk di kota Sukabumi, Jawa Barat. Ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan setiap satu tahun sekali, di mana tercatat pada periode tahun 2023 jumlah UMKM di kota Sukabumi sebanyak 31.926 di berbagai macam bidang usaha. Para pelaku UMKM di Indonesia sebanyak 83,8% telah melakukan digitalisasi dan memanfaatkan teknologi dalam mendukung keberlangsungan operasional usaha mereka (DSInnovate, 2022). Di era digital ini para pelaku UMKM salah satunya di Titik UMKM Juara kota Sukabumi didorong untuk Go Digital agar dapat naik kelas dan keberlanjutan UMKM terus berjalan melalui pelatihan-pelatihan digital marketing bagi para pelaku UMKM (Diskumdigdag, 2023).

Peran akuntansi akan digunakan untuk pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan dan untuk menilai kinerja dari suatu usaha. Maka laporan keuangan yang dibuat harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya (sitanggang, 2023). Selain itu Peran teknologi memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM secara signifikan (Sularsih, 2022). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa di era ekonomi digital ini semakin baik penggunaan teknologi dan akuntansi akan semakin berpengaruh terhadap kinerja keuangan, efisiensi, dan profitabilitas pada UMKM. Dalam mendorong keberlanjutan UMKM perlu adanya peran akuntansi dan teknologi dalam pengelolaan keuangan

mereka salah satunya dengan penggunaan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) yang secara otomatis memunculkan laporan keuangan (Haryono, 2022). Sebanyak 500 UMKM di kota Sukabumi dilatih pemasaran digital di tahun 2023 (Fahmi, 2023), termasuk para pelaku UMKM di Titik Juara yang sudah mulai menerapkan digitalisasi baik pada pemasarannya maupun pada pencatatan laporan keuangan mereka.

Agar tetap bertahan serta berkembang di era digital UMKM harus memenuhi standar kualitas sebagai bahan kompetitif (Afdal et al., 2021). Salah satunya ketika adanya pandemi covid-19 para pelaku UMKM melakukan transformasi digital dan teknologi finansial bagi keberlanjutan UMKM dan berhasil bertahan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM, karena itu digitalisasi di era ini memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM (Sularsih, 2022). Sehingga penelitian mengenai bagaimana peran akuntansi dan teknologi bagi UMKM di era ekonomi digital ini menjadi relevan untuk mendukung keberlanjutan kinerja UMKM.

Dalam keberlanjutan UMKM ini, akuntansi tentunya memiliki peran yang sangat penting. Setiap usaha harus menerapkan akuntansi untuk keberlanjutan usahanya. Dengan penerapan akuntansi yang baik, dapat membantu UMKM dalam pencatatan laporan keuangan yang akurat serta pengelolaan keuangan dengan lebih efektif dan efisien (Yosi Puspita Sari, 2023). Penggunaan akuntansi dan teknologi tentu dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mengelola

keuangannya. Dengan adanya teknologi juga dapat membantu mengurangi kesalahan pembukuan serta terciptanya operasional yang efektif dan efisien (Hanafi, 2023).

Sekitar 16% dari 60 juta UMKM di Indonesia sudah memasuki digitalisasi (Yusuf, 2022). Asosiasi Akuntan Indonesia menyatakan bahwa Akuntansi berbasis digital perlu ada untuk membantu UMKM memahami kegunaan teknologi dalam mengelola keuangan mereka. Sehingga para pelaku UMKM dapat melihat dan memahami kinerja dari usaha-usaha mereka dan dilakukan untuk tujuan keberlangsungan serta keberlanjutan UMKM. Mengacu pada UMKM di Titik Juara yang sudah menerapkan sistem pemasaran dan pembukuan yang manual dan digital untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan perlu adanya penelitian yang mengkaji mengenai bagaimana peran akuntansi dan teknologi dapat mendorong keberlanjutan maupun keberlangsungan UMKM di era ekonomi digital sekarang ini.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Machin et al., 2023) di mana banyak UMKM yang dapat mengakses pasar dan pelanggan baru, misalnya melalui media sosial. Banyak juga UMKM yang dapat meningkatkan daya saing menggunakan teknologi. Karena penggunaan teknologi pada UMKM dapat mengotomatisasi segala transaksi dan dapat mengurangi kesalahan. Adanya dukungan dari pemerintah juga seperti penyediaan akses pembiayaan membuat para pelaku UMKM mendorong keberlanjutan mereka. Teknologi digital juga dapat mendorong keberlanjutan UMKM karena para pelaku UMKM dapat meminimalisir operasional,

adanya inisiatif pembiayaan dari pemerintah dan pasar baru yang lebih luas dapat terakses.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Christian & Rita, 2022) bahwa para pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang nantinya berpengaruh pada keberlanjutan UMKM. Berdasarkan penelitian tersebut keberhasilan usaha UMKM sebesar 56% karena menggunakan informasi akuntansi pada pengambilan keputusan mereka yang dapat meningkatkan volume penjualan. Maka perlu adanya pencatatan informasi keuangan yang baik dan akurat mulai dari pencatatan semua transaksi bisnisnya secara sederhana dengan didukung oleh teknologi yang ada supaya pengambilan keputusan secara tepat dan dapat terus mendorong keberlanjutan UMKM

Dijelaskan dengan lebih lanjut, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani et al., 2024) bahwa penerapan sistem akuntansi yang berbasis teknologi pada UMKM memiliki peran pada peningkatan kinerja usaha mereka. Ditunjukkan dengan perbandingan UMKM yang sudah menerapkan teknologi dengan yang belum menerapkan teknologi menunjukkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan mereka teknologi memiliki dampak yang positif, karena sistem akuntansi digital dapat mempermudah proses pembukuan dan dapat meminimalisir pada kesalahan pencatatan akibat human error. Dengan adanya sistem digital dapat mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lebih akurat.

Mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya perlu adanya penelitian yang memfokuskan mengkaji mengenai

bagaimana peran akuntansi dan teknologi dalam mendorong keberlanjutan UMKM di Titik Juara Kota Sukabumi. Dengan mengkaji keduanya dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan profitabilitas mereka dalam keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital. Pemahaman-pemahaman mengenai perbedaan keberlanjutan UMKM dengan adanya peran akuntansi dan teknologi dengan tidak ada peran dari keduanya, sehingga para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan operasional usaha mereka secara tepat.

Maka dari itu, untuk mendorong keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital ini peran akuntansi dan teknologi menjadi sangat penting. Dengan kedua peran ini para pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan era ekonomi digital. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi satu kajian dalam memahami bagaimana akuntansi dan teknologi mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM di Titik Juara Kota Sukabumi. Dan menjadi panduan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang mendorong keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang yang sudah ada dan dicantumkan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk dapat melakukan penelitian mengenai peran akuntansi dan teknologi untuk keberlanjutan UMKM dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana akuntansi dan teknologi di UMKM Titik Juara dapat mendorong dan membantu dalam keberlangsungan usaha mereka di era ekonomi digital ini.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut Profesor David Storey mengungkapkan UMKM merupakan usaha yang relatif kecil dan dijalankan secara independen oleh individu atau keluarga. Definisi UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, usaha ini bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha yang besar, tetapi merupakan usaha perorangan. UMKM terdiri dari berbagai jenis bidang usaha, contohnya usaha dalam bidang kuliner, fashion, agribisnis, dll. UMKM sendiri dibedakan menjadi 3 jenis, yang dibedakan berdasarkan seberapa banyak sumber daya manusia yang bekerja yaitu usaha mikro yang memiliki kurang dari 10 orang karyawan, usaha kecil dengan karyawan sebanyak kurang dari 30 orang. Dan usaha menengah dengan jumlah karyawan sebanyak 300 orang maksimal (Bank Indonesia, 2015). Berdasarkan data Bank Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Di mana UMKM menyumbang sekitar 60-70% Produk Domestik Bruto. Perkembangan UMKM akan terus meningkat ketika adanya dukungan yang kuat dari pemerintah mengenai peran akuntansi dan teknologi agar para pelaku UMKM dapat terus berkembang dan beradaptasi demi keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan mengacu pada mempertahankan usaha dan memenuhi

kewajiban keuangannya. Keberlanjutan UMKM harus terus berjalan agar dapat meningkatkan daya saing. Keberlanjutan UMKM dapat meningkatkan pelanggan di pasar mereka, dan membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan para pelanggan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu dengan adanya teknologi (Fatimah et al., 2021). Di era perkembangan digital, teknologi semakin pesat menjadi peluang dalam usaha untuk mempromosikan produk ke media sosial. Keberlangsungan suatu usaha dalam UMKM dapat ditentukan oleh apakah badan usaha tersebut telah berhasil melakukan inovasi, mengelola karyawan dan mengelola usahanya (Zuhra & Maresti, 2023). Keberlangsungan usaha (business Sustainability) pada UMKM dapat ditentukan oleh apakah badan usaha tersebut telah berhasil melakukan inovasi, mengelola karyawan dan konsumen, serta mengembalikan modal (Dermawan, n.d.).

Peran Akuntansi

Sumarsan (2017:1), mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni mulai dari pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pencatatan transaksi sesuai dengan kejadian yang berkaitan dengan keuangan agar mendapatkan informasi berupa laporan keuangan. Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM peran akuntansi sebagai penyediaan informasi bagi UMKM untuk akses subsidi pemerintah juga tambahan untuk modal bagi para pelaku UMKM. Tanpa laporan keuangan para pelaku UMKM tidak bisa mengetahui apakah

usaha yang dikelola mengalami keuntungan atau kerugian dan tidak dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran dari usaha mereka untuk pengambilan keputusan dalam keberlanjutan usaha mereka.

Setelah adanya penerapan pembukuan, semua transaksi akan tercatat dan diketahui dengan jelas, akurat, serta kronologis yang nantinya berdampak pada profitabilitas usaha mereka. Akuntansi memiliki peran sebagai (1)sumber informasi keuangan dari suatu usaha, (2)sebagai alat bantu untuk menganalisis kinerja usaha untuk dijadikan bahan perbandingan, (3)mengawasi proses akuntansi yang diterapkan pada usaha dan memastikan semuanya sudah sesuai dengan kebijakan yang ada, (4)informasi akuntansi digunakan untuk membantu stakeholders dalam pengambilan keputusan (Rizeki, 2024).

Peran Teknologi

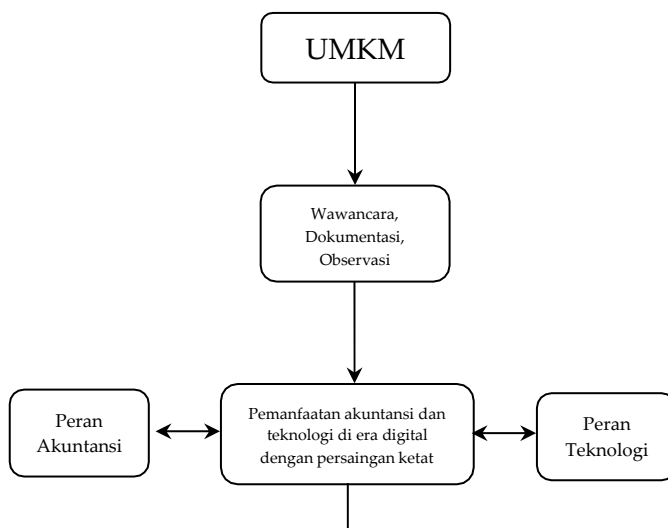
Peran teknologi mengacu pada kemampuan organisasi atau masyarakat dalam memanfaatkan teknologi baru yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, juga daya saing (Zahra Firdausya & Perwira Ompusunggu, 2023). Teknologi ini menjadi suatu hal yang penting di era digital karena akan mempengaruhi aspek- aspek dalam bisnis, sehingga perlu adanya pemahaman bagaimana teknologidigunakan agar tidak terjadi kegagalan dalam implementasinya (Zahra Firdausya & Perwira Ompusunggu, 2023). Dengan adanya teknologi maka akan mempermudah usaha lebih banyak dimanfaatkan karena dapat menghemat waktu dan teknologi juga membuat usaha

lebih menguntungkan karena adanya pemasaran secara digital (Tri Murti et al., 2021).

Perkembangan teknologi juga terbukti mampu memberikan manfaat besar bagi para pengusaha modern. Contohnya, jika dulu kegiatan promosi masih dilakukan menggunakan metode tradisional, kini Anda sudah bisa menjual barang secara online lewat website atau media sosial (Nugroho, 2021). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sebuah usaha, memperluas jangkauan pemasaran apalagi di era ekonomi digital ini, dan membantu dalam meningkatkan produktivitas dari usaha skala kecil seperti UMKM.

Peran teknologi memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM secara signifikan (Sularsih, 2022), Semakin baik penggunaan teknologi dan akuntansi akan semakin berpengaruh terhadap kinerja keuangan, efisiensi, dan profitabilitas pada UMKM. Para pelaku usaha di era ekonomi digital ini perlu menerapkan akuntansi dan teknologi dalam keberlanjutan usahanya, begitu juga para pelaku UMKM yang diharapkan menerapkan akuntansi dan teknologi demi keberlanjutan usahanya di era ekonomi digital ini.

Langkah Penelitian



METODOLOGI

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena nantinya data- data yang didapat dari metode kualitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara keseluruhan mengenai bagaimana peran akuntansi dan teknologi dapat membantu para pelaku UMKM di kota Sukabumi dalam keberlanjutan di era ekonomi digital. Penelitian kualitatif menurut Saryono 2010 adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan sifat dan karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Hidayat, 2012). Penelitian ini dilakukan di Titik UMKM Juara yang berada di Jl. Veteran II, Kota Sukabumi. Penelitian ini meneliti peran akuntansi dan teknologi bagi UMKM. Sumber informasi yang didapat akan dikaji dan digali untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai bagaimana peran akuntansi dan teknologi dapat membantu mendorong keberlanjutan para pelaku UMKM. Analisis data deskriptif ini memiliki tujuan mengumpulkan data yang mendalam mengenai pengalaman dan perspektif para pelaku UMKM terkait dengan peran

akuntansi dan teknologi dalam mencapai keberlanjutan di era ekonomi digital. Analisis ini nantinya yang digunakan untuk menyimpulkan temuan dan hasil yang didapatkan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan data-data primer dan juga data-data sekunder. Data primer ini dihasilkan dan dikumpulkan langsung dari sumbernya, yaitu berasal dari Titik UMKM Juara melalui wawancara. Hasil primer yang didapatkan ini merupakan hasil dari adanya sebuah wawancara dengan para pelaku UMKM yang ada di Titik UMKM juara kota Sukabumi. Data sekunder ini tidak diperoleh langsung dari sumbernya, tetapi data-data informasi diperoleh melalui penelitian sebelumnya, serta buku-buku yang terkait dengan judul dari penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Informasi diperoleh dengan mendapatkan informasi dari :

1. Wawancara

Penelitian ini diperoleh secara langsung dan dari sumber asli yang didapatkan melalui teknik wawancara. Sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai informasi dari para narasumber tentang bagaimana peran akuntansi dan teknologi dalam keberlanjutan UMKM di Titik UMKM Juara. Dilakukan wawancara secara mendalam kepada 3 pemilik gerai UMKM di Titik UMKM Juara sebagai narasumber dari berbagai bidang usaha seperti kerajinan dan kuliner. Pada teknik wawancara ini, peneliti membuat pertanyaan yang terstruktur dan relevan dengan penelitian. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan

yang telah direncanakan sebelumnya, namun peneliti juga terus menggali lebih dalam dari pertanyaan yang sudah diajukan agar peneliti memahami secara mendalam mengenai peran akuntansi dan teknologi dalam mendorong keberlanjutan UMKM.

2. Observasi

Observasi non-partisipatif yang dilakukan peneliti dengan mengamati proses transaksi yang digunakan sebagai sumber dari data penelitian namun tidak ada ikut campur tangan. Observasi yang dilakukan peneliti seperti mengamati bagaimana UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi dan teknologi digital, dan platform digital yang lainnya yang digunakan untuk keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga dilakukan berupa data-data dari para pelaku UMKM di Titik UMKM Juara yang dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menyusun data hasil penelitian yang sesuai dengan masalah pada penelitian.

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di titik UMKM juara dalam. Menentukan informan terdapat beberapa kriteria pertimbangan pelaku UMKM yang nantinya akan dijadikan menjadi sampel yaitu: (1) Umkm yang sudah melakukan pencatatan secara digital (2) UMKM yang menggunakan teknologi dalam melakukan pemasaran produk dalam menjangkau pasar yang lebih luas (3) UMKM yang teratur melakukan pembukuan dalam penyusunan laporan keuangan. Kriteria ini diambil karena penelitian ini berfokus pada keberlanjutan UMKM di era

ekonomi digital. Sehingga pemilihan sampel ini relevan bagi tujuan penelitian agar semua rumusan masalah dapat dipecahkan, dan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk penelitian tentang digitalisasi dan akuntansi dalam konteks UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Titik UMKM Juara ini merupakan suatu upaya dalam mendorong UMKM naik kelas dengan berfokus pada legalitas usaha, literasi keuangan, dan digitalisasi. Diadakannya space Titik UMKM Juara di lapang merdeka ini sebagai wadah dari produk UMKM juara agar hasil produk semakin hari semakin bagus. Fokus UMKM juara ini pada transformasi digital serta UMKM naik kelas harus mengikuti legalitas usaha seperti NIB, PIRT, Sertifikat halal. Hal ini dilakukan agar para pelaku UMKM terus sukses dan keberlanjutan UMKM terus berjalan. UMKM di Titik Juara ini sudah berjalan selama 2 tahun lebih mulai dari bulan februari 2022.

Terdapat 9 gerai yang ada di Titik Juara UMKM ini, gerai untuk bidang kuliner, dan khusus untuk makanan ringan fashion dan craft, ada juga penitipan produk-produk UMKM yang ada di kota Sukabumi. Ada juga rajutan, batik, tas, dan gerai dekranasda. Untuk pengelolaan keuangan di sini menggunakan manual dan digital. Dan para UMKM di sini selalu melakukan pencatatan keuangan. Karena di gerai Titik UMKM Juara ini terdapat pengelolaan yang dikelola oleh Ibu Sri Fuji Rahayu dan Ibu Hasmonita sebagai sekretaris dan Administrasi juga bendahara. Jadi, untuk pengelola hanya sebagai pemantau.

UMKM Titik Juara juga sudah menggunakan teknologi pada pemasaran mereka. Masing-masing gerai juga sudah

memiliki media sosial tersendiri. Teknologi digunakan pada strategi pemasaran maupun teknologi pada pembukuan. Pemerintah juga mendukung berfokus pada perizinan dan legalitas. Para pelaku UMKM di Titik UMKM juara ini harus melek digital. Untuk gerai-gerai Titik UMKM Juara ini memiliki jadwal buka yang berbeda. Wawancara ini dilakukan kepada 3 (tiga) narasumber pelaku UMKM, yang pertama narasumber yang merupakan salah satu pengelola keseluruhan Titik UMKM Juara, narasumber kedua yaitu salah satu karyawan dari gerai Titik UMKM Juara yaitu gerai Kopi Merdeka yang mana aktivitas operasional yang dilakukan pada gerai ini adalah berfokus pada penjualan kopi. Dengan total gerai ini memiliki 5 karyawan, dan narasumber ketiga yaitu pengelola dari gerai Steak36 di mana peneliti melakukan wawancara kepada pengelola dan bagian keuangan dari gerai steak36. Untuk aktivitas operasional pada gerai ini berfokus pada kuliner yaitu steak ayam dan juga terdapat produk yang lain seperti banana chips yang juga merupakan produk dari steak36. Berdasarkan hasil observasi Titik UMKM Juara ini banyak yang berfokus pada bidang kuliner, namun ada juga yang berfokus pada fashion dan craft.

Peran Akuntansi

Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi pada pengelola dari Titik UMKM Juara, Steak36, dan Kopi Merdeka. Peneliti menguraikan bagaimana akuntansi yang diterapkan pada beberapa gerai yang dikelola mengenai pengelolaan keuangan yang diterapkan, sistem pencatatan, kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan, dan mengenai pemahaman

pemilik UMKM tentang akuntansi dan prosesnya dalam pengambilan keputusan. Dengan penuntutan hasil wawancaranya sebagaiberikut :

A : *“disini kita menggunakan keduanya manual iya sama digital juga iya karena kalau keseharian itu menggunakan manual ya, nanti akan ada input laporan per minggu atau per bulan...”*

B : *“nah kalau untuk keuangan sebetulnya masih pakai excel cuman udah nge-link udah tersistem gitu excelnya jadi kita tinggal ngejurnal doang nanti keluar laporan keuangannya jadi udah langsung muncul gitu kalau untuk pencatatannya...”*

Selain itu kami juga menanyakan lebih lanjut mengenai komponen dalam laporan keuangan yang dibuat. Dengan penututan wawancara sebagai berikut :

“sudah dimulai dari mulai kas, penjualan itu sudah sesuai standar lah insyaallah”

C : *“untuk rekapan per bulan udah pake excel yah”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengelolaan keuangan pada Titik UMKM Juara sebagian besar mereka menggunakan digital yaitu melalui Excel untuk pembukuan karena dengan adanya penggunaan excel dalam pencatatan laporan keuangan dapat mempermudah mereka dalam mengelola informasi keuangan mereka. Namun,terkadang gerai yang dikelola langsung oleh pengelola Titik UMKM Juara mereka juga melakukan pencatatan secara manual untuk sehari-hari. Di mana nantinya akan diinput menjadi laporan per minggu atau per bulan. Untuk steak36 juga mereka melakukan closing setiap malam, agar dapat merekap mengenai laporan penjualan mereka baik penjualan offline maupun online sehingga mereka dapat

memastikan keakuratan dari laporan keuangan yang dibuat.

Selanjutnya kami juga akan menguraikan hasil dari wawancara yang dilakukan mengenai pencatatan keuangan mereka dari mulai awal membuka usaha sampai saat ini, dan menjelaskan mengenai kendala selama pencatatan keuangan. Dengan penuntutan hasil wawancaranya sebagai berikut :

A : *“selalu pencatatan, karena setiap per dua minggu sama per bulan itu mereka itu harus laporan ke kita. Jadi anak-anak itu setelah dicatat kemudian laporan per minggu, per dua minggu, dan per bulan. Untuk kendala selama ini belum ada”*

Selain itu kami juga menanyakan lebih lanjut mengenai keakuratan dari laporan keuangan. Dengan penuntutan wawancara sebagai berikut :

“semua, pengeluaran pemasukan kemudian stock opname barang itu semuanya juga...”

B : *“iyaa, kita dari mulai penanaman modal terus pengelompokan aset dan pencatatan aset itu semua kita catat, karena kan biar enak dalam pengambilan keputusan... kalau kendala dalam pencatatan keuangan sih biasanya kalau pekerjaannya ditumpuk yah, kalau misalkan lagi padat lagi ada produksi atau lagi ada pengiriman barang atau apa, jadikan gabisa dilakukan di hari itu juga...”*

C : *“kurang tau sih, soalnya aku bukan bagian keuangan tapi kayanya gaada kendala aman aman aja”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pencatatan keuangan selama ini pada pengelola Titik UMKM Juara dan gerai steak36 mereka selalu melakukan pencatatan karena dari informasi laporan keuangan mereka dapat menganalisis pengambilan keputusan yang diambil. Steak36 menggunakan laporan laba rugi

(Income Statement) yang mana laporan ini digunakan untuk menganalisa kinerja dari UMKM mereka. UMKM steak36 juga menggunakan Neraca (*Balance Sheet*) yang mana neraca ini dapat menggambarkan kondisi keuangan dimulai dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan keuangan juga harus dilaporkan setiap bulan dan pengelola akan memantau omset mereka. Dalam hal pengambilan keputusan, contohnya seperti analisis modal untuk keputusan dalam membuka event-event. Dengan selalu adanya pencatatan keuangan para pelaku UMKM dapat mengetahui keuangan real-timnya bagaimana. Sehingga para pelaku UMKM juga dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah akurat. Namun, untuk gerai kopi merdeka tidak mencantumkan secara detail bagaimana pencatatan keuangan mereka dari awal usaha. Untuk kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan yaitu tertumpuknya pencatatan pada laporan bank, karena adanya penumpukan transfer baik itu untuk pengeluaran maupun pemasukan.

Selanjutnya kami juga akan menguraikan hasil dari wawancara yang dilakukan mengenai pemahaman akuntansi para pengelola UMKM sehingga akuntansi tersebut dapat membantu pengambilan keputusan mereka. Dengan penuntutan hasil wawancaranya sebagai berikut :

A : *"tentu, itu paham semua, untuk memahami dan kita juga mengajarkan ke anak-anaknya tentang pelaporan keuangan nya."*

B : *"iyaa, pemilik sih yang pegang laporan keuangan nya. Kalau karyawannya hanya dapat laporan hariannya aja. Untuk pengambilan keputusan sih kita ngambilnya dari omset, neraca dan pastinya dari analisis laporan keuangannya, perbandingan dari omsetnya,*

perbandingan laba rugi nya sama ketersediaan barang, dan laporan posisi keuangannya aja sii..."

C : *"untuk pemilik pasti udah paham banget karena dia juga udah belajar akuntansi, untuk akuntansi sendiri ini berpengaruh pada proses pengambilan keputusan"*

Berdasarkan wawancara di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa para pemilik UMKM di Titik Juara sudah memahami akuntansi, karena para pengelola gerai UMKM Juara ini juga menggunakan pemahaman mereka mengenai akuntansi ini untuk pengambilan keputusan dari keberlanjutan usaha mereka. Sebelum pengambilan keputusan, tentunya para pelaku UMKM di sini menganalisis informasi keuangan mereka, mulai dari perbandingan omset, ketersediaan barang, maupun analisis posisi keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memahami kinerja keuangan mereka yang digunakan untuk pengambilan keputusan seperti dalam mengikuti suatu event di mana keputusan mereka benar-benar sudah dianalisis agar keberlanjutan usaha mereka dapat terus berjalan. Selain dari para pemilik UMKM yang memahami mengenai akuntansi, tentunya pemilik perusahaan juga mengajarkan kepada karyawan mereka mengenai pencatatan keuangan.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut mengenai peran akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi yang baik dapat berperan penting pada keberlanjutan usaha UMKM. Sehingga mereka dapat memahami informasi keuangan mereka agar dapat menjadi pendukung dalam meningkatkan kinerja usaha. Peran akuntansi pada Titik UMKM Juara sangat penting dalam mendorong keberlanjutan usaha UMKM. Adanya pencatatan

keuangan yang baik dan akurat, pengelola UMKM di Titik Juara dapat memantau bagaimana kinerja mereka secara langsung. Melalui laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca juga, para pelaku UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan mereka ketika adanya laporan keuangan yang baik. Dengan menggunakan Excel sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan, UMKM dapat mengelola informasi keuangan mereka dengan lebih efisien karena dengan adanya bantuan melalui excel dapat mengurangi kesalahan. sehingga informasi keuangan yang mereka dapatkan akan memudahkan mereka dalam pengambilan keputusan dengan berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Para pelaku UMKM di Titik Juara juga dapat menggunakan informasi ini untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang strategis agar pengambilan keputusan mereka dapat terus mendorong keberlanjutan usaha mereka. Salah satu contohnya yaitu pengambilan keputusan dalam mengikuti sebuah event. Selain itu akuntansi juga membantu UMKM di Titik Juara untuk meminjam modal. Ketika adanya laporan keuangan atau informasi keuangan yang baik, maka para pelaku UMKM dapat dimudahkan dalam meminjam modal. Sehingga ketika adanya penambahan modal, maka keberlanjutan UMKM akan terus berjalan.

Pencatatan keuangan yang tepat, analisis kinerja keuangan, dan pengambilan keputusan yang terinformasi, dan efisiensi operasional merupakan suatu hal yang penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip mengenai peran akuntansi, pada UMKM di Titik Juara dapat memperkuat fondasi keuangan

mereka, peningkatan daya saing, sehingga mereka dapat mencapai pertumbuhan yang terus berkelanjutan. UMKM yang ada di Titik Juara ini terus bertahan, bahkan terdapat beberapa gerai dapat bertahan dari awal adanya Titik UMKM Juara ini. Sehingga hal ini menunjukkan ketahanan para pelaku UMKM yang baik, walaupun ketika terjadinya pergantian itu bukan karena gulung tikar tetapi karena adanya perubahan manajemen.

Peran Teknologi

Peneliti juga telah melakukan wawancara dan observasi pada pengelola dari titik UMKM Juara, yang di mana peneliti juga menguraikan Apakah UMKM yang ada di sini sudah menerapkan teknologi dalam operasional usahanya seperti pada pemasaran produk? dan bagaimana teknologi itu membantu dalam UMKM?

Dengan penuntutan hasil wawancaranya sebagai berikut :

A : *"nah kita disini kalau untuk pemasaran itu ada yang menggunakan apa namanya, instagram ada dan facebook nya juga kita juga ada, ada yang punya khusus foodcourt titik juara ya namanya ig nya ada facebook nya ada... Ada yang go-food, dan grab-food gitu"*

B : *"kalau untuk pemasaran produk steak 36 itu siii udah ya, kita di instagram udah aktif, bisadi cek di instagram steak36 sukabumi. Penjualan online juga sudah aktif Whatsapp untuk customer service, jadi kalau untuk digital kita sudah aktif semua sii tapi, untuk sosmed kita baru instagram saja"*

C : *"pakai, contohnya kaya iklan di instagram di tiktok kaya gitu dan pemesanan nya juga sudah menggunakan sistem online seperti go-food, grab-food, dan shopee-food "*

Jadi berdasarkan hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan teknologi pada titik UMKM

Juara ini sudah menggunakan beberapa teknologi dalam pemasaran produknya contohnya seperti instagram, whatsapp, facebook, dan tiktok. Karna di era sekarang media sosial itu banyak memiliki dampak positif salah satunya untuk menjangkau lebih banyak audiens sehingga mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas, Karena untuk di era sekarang kita sangat perlu menggunakan teknologi agar pelaku UMKM tidak tertinggal zaman. Selain dari pemasangan iklan-iklan di media sosial, para pelaku UMKM juga menerapkan pemesanan secara online melalui grab-food, dan go-food sehingga para konsumen lebih mudah dalam membeli produk yang ada di Titik UMKM Juara dan para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan mereka karena adanya pemesanan melalui offline. Sehingga laba dari usaha mereka akan terus meningkat di era ini.

Selanjutnya kami juga akan menguraikan bagaimana tantangan besar apa yang dihadapi ketika menerapkan teknologi pada strategi pemasaran produk?. Dengan penuntutan hasil wawancaranya sebagai berikut :

A : *"kalau untuk tantangan saat ini mungkin kurangnya promosi ya, jadi belum maksimal mau iu di ig atau dimana itu belum maksimal. Jadi sekarang perlunya lagi promosi yang lebih lagi lah. Kaya kita mengundang influencer mungkin yah kesini. Kita udah beberapa kali mengundang dan alhamdulillah penjualan meningkat. Jadi disitu untuk promo nya lah lebih kenceng lagi"*

B : *"kalo teknologi sih kita kan emang lumayan pengen ikut berperan di era digital ini jadi tantangan nya sih kita pengen ngejangkau audiens sebanyak banyaknya di situ aja sih,karna kan kalo instagram itu kita tergantung followers yah gak kaya tiktok kan followers 0 juga kita insight bisa naik kalo*

konten menarik.jadi di situ sih ngejangkau audiensnya yang agak susah. karna kan kalo di awal itu harus ada eksistensi orang harus tau dulu steak 36,di situnya yang agak susah itu"

C : *"tantang besar? Kayanya gaada tapi asal cukup konsisten aja udah cukup"*

Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM di Titik Juara menghadapi beberapa tantangan besar saat menerapkan teknologi pada strategi pemasaran produk. Salah satu tantangan yang disebutkan yaitu kurangnya promosi yang maksimal, terutama dalam memanfaatkan media sosial seperti Instagram. Para pelaku UMKM juga menyadari pentingnya promosi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak audiens, namun masih mengalami kendala dalam memaksimalkan promosi melalui platform- platform digital.

Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi secara optimal untuk pemasaran produk. Para pelaku UMKM perlu terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam strategi pemasaran produk. Dengan demikian, tantangan besar yang dihadapi UMKM di Titik Juara dalam menerapkan teknologi pada strategi pemasaran produk meliputi kurangnya promosi yang maksimal dan keterbatasan pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan ini guna meningkatkan efektivitas pemasaran produk melalui teknologi.

Selanjutnya kami juga akan menguraikan apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah memanfaatkan teknologi dalam usaha ini?. Dengan

penuntutan hasil wawancaranya sebagai berikut:

A : *“kalau untuk tantangan saat ini mungkin kurangnya promosi ya, jadi belum maksimal mau iu di ig atau dimana itu belum maksimal. Jadi sekarang perlunya lagi promosi yang lebih lagi lah. Kaya kita mengundang influencer mungkin yah kesini. Kita udah beberapa kali mengundang dan alhamdulillah penjualan meningkat. Jadi disitu untuk promo nya lah lebih kenceng lagi”*

B : *“Lumayan berpengaruh sih yah,kaya misalnya cuaca buruk gini ,kaya kalo lagi ujan pasti disini sepi orang – orang juga jadi malesapalagi kalo udah ada dishub mangkir di sini,jadi orang orang pada males. Jadi di situ teknologi jalan kita aktif sosmed kita kasih tau kalau kita ada pemesanan online,jadi dibantu dari pemesanan online nya juga. Jadi ketika di sini sepi kita kebantu sama pemesanan online”*

C : *“kebetulan dari awal kita sudah menggunakan teknologi jadi kemungkinannya kecil banget gitu”*

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah memanfaatkan teknologi dalam usaha UMKM di Titik Juara. Seperti sebelum memanfaatkan teknologi, para pelaku UMKM menghadapi tantangan sepertikurangnya promosi yang maksimal dan keterbatasan akses pasar. Namun, setelah memanfaatkan teknologi dalam usaha, terjadi peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek.

Setelah memanfaatkan teknologi, UMKM di Titik Juara mampu meningkatkan penjualan melalui promosi yang lebih intensif di media sosial seperti Instagram. Mereka juga dapat menjangkau lebih banyak audiens dan pasar yang lebih luas melalui layanan online seperti pada layanan pesan antar makanan. Selain itu, penerapan teknologi juga membantu

dalam meningkatkan efisiensi operasional, memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada pelanggan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan begitu dengan memanfaatkan teknologi dalam usaha UMKM di Titik Juara telah membawa dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan penjualan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan akses pasar yang lebih luas. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya teknologi dalam mendorong keberlanjutan usaha UMKM di era digital.

Selanjutnya kami juga akan menguraikan Bagaimana dampak dari era ekonomi digital pada keberlanjutan Usaha?

A : *“berdampak banget yah ekonomi digital sekarang. Jadi, semuanya itu kudu melek digital gabisa tidak melek lagi digital atau kita kaya jualan offline aja gaada ini gabisa emang bener bener harus digitalisasi kudu ada gitu mau gamau kudu melek instagram, tiktok, semua platform-platform itu harus dijalani lah gitu. Untuk beberapa yang kurang jalan itu kerasa di omsetnya”.*

B : *“Dampak positif pasti banyak yah seperti yang saya bilang itu banyak banget nah kalau dampak negatifnya itu sebetulnya bisa kita antisipasi dan bisa kita minimalisir, kita juga manusia yang kerja juga manusiakan ,Ketika ada pesanan online terus pesanannya kurang dari ekspektasi mereka , mereka bisa ngasih rating yang rendah nah itu bisa jadi bumerang buat kita jadi orang orang bisa jadi trust issue mungkin ke steak 36”.*

C : *“dampak nya bagus untuk pemasaran produk, kalau kita gapakai pemasaran dari awal mungkin bakal sepi-sepi aja disini jadi ini dari awal banget udah pakai teknologi”.*

Jadi dapat kita simpulkan bahwa ekonomi digital sangat berdampak besar khususnya bagi keberlanjutan UMKM di Titik Juara, karena di era ekonomi digital

ini semua aspek harus melek digital agar dapat terasa manfaatnya, karena ekonomi digital memiliki banyak manfaat salah satunya pada pemasaran produk. Dan ketika adanya dampak negatif pun masih bisa di minimalisir dan masih bisa diantisipasi seperti contohnya dalam hal komentar-komentar atau rating yang rendah yang di ulasan platform pesan antar makanan. Karena adanya produk yang tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen sehingga dapat berdampak pada reputasi usaha mereka.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut mengenai peran teknologi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran teknologi menjadi peran yang penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital. Para pelaku UMKM di Titik Juara juga menerapkan teknologi untuk pemasaran produk melalui berbagai media sosial. Mereka juga mengundang para influencer agar mereka dapat meningkatkan penjualan mereka melalui promosi yang lebih intens. Di era sekarang ini media sosial menjadi kunci utama dan sangat penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Ketika adanya peningkatan produk karena adanya peningkatan penjualan melalui promosi di berbagai media sosial, maka akan meningkatkan laba perusahaan. Sehingga pemasukan akan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran dan laba akan meningkat yang mengakibatkan adanya peningkatan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital ini. Peningkatan akses pasar juga dilakukan dengan memanfaatkan peran teknologi melalui layanan online untuk mempermudah para konsumen dalam memesan produk.

Pelaku UMKM dapat meningkatkan laba perusahaan mereka.

Peran teknologi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Contohnya yaitu pada pelayanan-pelayanan baik itu melalui WhatsApp maupun pemesanan online. UMKM juga menerapkan peran teknologi ini untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik. Dengan adanya penerapan teknologi yang tepat, para pelaku UMKM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga reputasi bisnis usaha menjadi semakin baik. Penerapan teknologi sejak awal berdirinya usaha akan memudahkan para pelaku UMKM dalam pemasaran produk yang akan meningkatkan penjualan UMKM, sehingga dapat terus mendorong keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu beradaptasi terhadap teknologi dan memanfaatkan peran teknologi memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan mendorong keberlanjutan usaha mereka agar terus berkembang di era ekonomi digital.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa UMKM di Titik Juara, seperti gerai Steak36 dan Kopi Merdeka, memiliki praktik pengelolaan keuangan yang cermat. Mereka menggunakan kombinasi antara pencatatan manual dan digital, terutama melalui Excel, untuk memudahkan pembukuan dan analisis laporan keuangan. Penerapan sistem akuntansi yang baik, termasuk pemahaman tentang laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan untuk menjaga

keberlanjutan usaha.

Selain itu, UMKM di Titik Juara juga menyadari pentingnya faktor keuangan dalam menjaga keberlanjutan usaha, di mana pemasukan harus lebih besar daripada pengeluaran. Mereka juga mengakui kontribusi teknologi dalam membantu mendorong keberlanjutan usaha, meskipun masih terdapat kendala seperti penggunaan manual dalam beberapa aspek operasional. Para pemilik UMKM di Titik Juara ini juga menunjukkan pemahaman yang baik tentang akuntansi dan menggunakan informasi keuangan untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan. Mereka juga mengakui peran pemerintah dalam mendukung UMKM melalui perizinan dan legalitas yang memudahkan operasional usaha. Dengan adanya praktik pengelolaan keuangan yang baik, dengan penerapan teknologi yang tepat, dan pemahaman yang kuat tentang akuntansi, UMKM di Titik Juara dapat terus meningkatkan keberlanjutan usaha mereka di era ekonomi digital. Karena dengan melalui pemantauan pengelola selama ini keberlanjutan usaha di Titik UMKM Juara terus meningkat dengan adanya peran akuntansi dan teknologi.

REFEREENSI

- Bank Indonesia. (2015). *PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Christian, A., & Rita, M. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.157610>
- Dermawan, T. (n.d.). *PENGARUH LITERASI, INKLUSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM (STUDI PADA PELAKU USAHA MIKRO MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA)*.
- Diskumdigdag. (2023). *500 Pelaku UMKM di Kota Sukabumi Dilatih Pemasaran Digital Sepanjang 2023*. <https://www.sukabumiupdate.com/inspirasi/125477/500-pelaku-umkm-di-kota-sukabumi-dilatih-pemasaran-digital-sepanjang-2023>
- DSInnovate. (2022). *Laporan Pemberdayaan UMKM*. <https://dailysocial.id/research/msme-report-2022>
- Fahmi. (2023). *500 Pelaku UMKM di Kota Sukabumi Dilatih Pemasaran Digital Sepanjang 2023*. <https://www.sukabumiupdate.com/inspirasi/125477/500-pelaku-umkm-di-kota-sukabumi-dilatih-pemasaran-digital-sepanjang-2023>
- Fatimah, S., Azlina, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15, 444–459.
- Hanafi. (2023). Pentingnya Digitalisasi

- Akuntansi Bagi UMKM.
Https://Www.Republika.Id/Posts/49099/Pentingnya-Digitalisasi-Akuntansi-Bagi-Umkm.
- Haryono, E. (2022). *DORONG UMKM NAIK KELAS MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN.*
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap.*
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01–15.
<https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.130>
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. (2022). *Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi.*
- Nugroho, A. (2021). *Digital Marketing Teori dan Implementasi (Tinjauan Praktisi Digital Marketing)* (Guepedia, Ed.). Guepedia.
- Ramadani, A., Nurmitasari, A., Zenara, B., Amelia, D., Program, S., S1, A., Raden, U., & Lampung, I. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290.
<https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Rizeki, D. (2024, January). *Pencatatan Transaksi Keuangan: Pengertian hingga Contohnya.*
<https://majoo.id/solusi/detail/pencatatan-transaksi-sitanggang>, T. (2023). *Manajemen laba diperusahaan manufaktur* (A. Masruroh, Ed.).
- Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 17, Issue 3).
- Tri Murti, H., Puspita, V., Ratih, P., Hazairin, U., & Bengkulu, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu (Utilization of Information Technology and Organizational Change Management to support Post-Covid 19 Sustainable Business for MSMEs in Bengkulu City). In *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)* (Vol. 1, Issue 1).
- Yusuf. (2022, November 12). *Kenaikan Jumlah UMKM Go Online Jadi Hasil Konkret Pembahasan Transformasi Digital di KTT G20.*
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/45636/kenaikan-jumlah-umkm-go-online-jadi-hasil-konkret-pembahasan-transformasi>

digital-di-ktt- g20/0/berita_satker

Zahra Firdausya, L., & Perwira Ompusunggu, D. (2023). USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA DIGITAL ABAD 21 MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) THE DIGITAL AGE OF THE 21 ST CENTURY. *TALIJAGAD*, 2023(3), 14–18.

<https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index> | e Zuhra, S., & Maresti, D. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM. In *JPAMS: Journal of Public Administration and Management Studies* (Vol. 1). <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS>